

DAMPAK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CATERING 3 PUTRI DI JEPARA

Oleh : Shefinar Rahmayra

Pembimbing : Lia Leliana, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Adanya kenaikan harga minyak goreng akhir-akhir ini memberikan dampak yang luar biasa kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama untuk para pedagang dan para pelaku usaha catering. Dengan keadaan ini memberikan dorongan untuk membahas dampak dan langkah terbaik dalam menyikapi kondisi yang sekarang ini terjadi. Dampak yang paling dirasakan dialami oleh para pelaku usaha catering dan penjual makanan lainnya, kenaikan harga minyak goreng yang signifikan tidak dapat disertai dengan kenaikan harga jual makanan catering, hal ini menyebabkan pelaku usaha merasa keuntungan yang diperoleh semakin menurun bahkan ada yang sampai merugi. Dari sekian banyak pelaku usaha makanan lebih dari setengahnya mengalami penurunan omzet yang sangat drastis bahkan ada yang gulung tikar. Langkah yang diambil pemerintah tidak memberikan dampak besar bagi masyarakat terutama pelaku usaha catering. Kondisi saat ini mendorong untuk melakukan penelitian guna memperoleh keterangan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini, intinya kenaikan harga minyak goreng sangat berpengaruh bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha catering.

Kata kunci : dampak, pelaku usaha, kenaikan harga

Latar Belakang

Sejak bulan Januari tahun 2022 kenaikan harga minyak goreng semakin tinggi yang menyebabkan banyak masyarakat yang merasa resah. Hal ini juga dialami oleh pelaku usaha catering dan usaha makanan lainnya. Dari peristiwa ini dikhawatirkan akan berpengaruh dengan harga kebutuhan pokok lainnya, sehingga akan memberatkan masyarakat terutama kalangan bawah dan pelaku usaha. Masalah ini akan memberatkan bagi pelaku usaha terutama usaha catering yang menjual makanan dan pesanan bagi konsumen. Di Jepara lebih dari 60% pelaku usaha catering merasakan dampak yang sangat berat dengan adanya kenaikan harga minyak goreng. Sebagai contoh catering 3 putri

yang terletak di Bok Ijo Tahunan, Jepara yang sudah memulai usaha catering sejak tahun 2010 silam. Sebagai pengusaha catering Ibu Etik sudah berpengalaman dalam mengelola usahanya, namun adanya pandemi covid-19 dan naiknya harga minyak goreng memberikan dampak besar dalam menjalankan usahanya. Beliau mengakui omzet yang dihasilkan mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga perlu adanya langkah nyata dalam menanggulangi kenaikan harga minyak. Pemerintah sudah melaksanakan upaya menstabilkan harga dengan memberikan subsidi harga minyak goreng. Tapi kenyataannya regulasi di pasar dan di pedagang eceran harga minyak goreng masih di atas harga normal. Hal inilah yang

menjadikan dasar penelitian guna memperoleh solusi terbaik dari masalah ini. Dari masalah yang dihadapi sekarang ini catering 3 PUTRI mencoba beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini.

Catering 3 PUTRI tetap berproduksi seperti kegiatan pada hari-hari biasanya, namun dengan naiknya harga minyak goreng ini memang memberikan pengaruh yang cukup besar pada omzet yang diterima setiap bulannya. Harapan dari semua pihak adalah harga minyak goreng menjadi stabil di kisaran harga Rp 14.000,-/liter guna menjaga kestabilan harga dan daya beli konsumen terhadap kebutuhan lainnya.

Rumusan Masalah

Dengan adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi saat ini, memberikan pengaruh yang luar biasa bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha catering. Salah satunya adalah usaha catering 3 PUTRI yang mengalami dampaknya selama 3 bulan terakhir ini. Masalah yang dihadapi pengusaha catering 3 PUTRI antara lain:

- 1) Apa pengaruh kenaikan harga minyak goreng bagi pelaku usaha catering di Jepara?
- 2) Bagaimana cara menanggulangi kenaikan harga minyak goreng saat ini?
- 3) Bagaimana cara menjaga kualitas produksi saat harga minyak goreng naik?

Dari beberapa masalah yang dihadapi saat ini, hendaknya penelitian yang dilakukan dapat menjadi solusi yang terbaik agar usaha catering 3 PUTRI dapat berjalan sesuai dengan harapan pemilik usahanya. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk menggali lebih dalam guna memperoleh informasi yang real sesuai kondisi yang terjadi pada usaha catering.

Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini memaparkan berbagai dampak yang disebabkan dari kenaikan harga minyak goreng yang melambung tinggi, sehingga hukum ekonomi berlaku bahwa jika harga barang meningkat maka permintaan barang akan menurun, sedangkan apabila jumlah barang langka di pasaran maka harga barang akan meningkat dan menimbulkan penimbunan stok barang. Dari kejadian inilah yang menjadikan dasar peneliti untuk menggali lebih dalam tentang keluhan kesah yang dirasakan oleh pengusaha catering 3 PUTRI di Jepara.

Bagi para pelaku usaha catering di Jepara adanya kenaikan harga minyak goreng memiliki pengaruh yang sangat besar, sehingga menjadikan omzetnya menurun dikarenakan permintaan konsumen yang juga ikut menurun. Meskipun demikian para pelaku usaha catering tetap menjalankan usahanya untuk memenuhi permintaan konsumen yang relatif menurun. Harapan para pelaku usaha catering adalah kestabilan harga minyak goreng guna menaikkan omzet mereka, dan permintaan konsumenpun ikut stabil. Dampak itupun

juga dirasakan oleh masyarakat biasa yang tidak menjalankan usaha catering.

Langkah pertama yang diambil para pelaku usaha catering terutama pengusaha catering 3 PUTRI ini adalah mengurangi barang produksi yang terlalu banyak menggunakan minyak goreng, serta menaikkan harga barang tanpa mengurangi kualitas rasa untuk mencegah konsumen berpindah ke catering yang lain. Langkah yang kedua adalah mengurangi jumlah tenaga kerja untuk menekan biaya operasionalnya, hal ini dilakukan dengan memperdayakan pihak keluarga dengan orientasi memberikan upah yang lebih rendah daripada memberikan upah kepada pihak lain. Langkah yang terakhir adalah memperbanyak order barang produksi yang tidak menggunakan minyak goreng, dengan tujuan menambah omzet dan juga menjaga pemasukan agar tetap stabil tanpa mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Dengan berbagai cara yang dilakukan, catering 3 PUTRI tetap selalu berusaha menaikkan omzetnya di tengah kenaikan harga minyak goreng yang melambung tinggi. Salah satu cara yang diambil dan dianggap solusi terbaik adalah menaikkan harga barang produksi yang berkenaan dengan minyak goreng dan memperbanyak barang produksi yang tidak menggunakan minyak goreng dengan harga tetap, tujuannya adalah menjaga minat dan permintaan konsumen agar tidak menurun. Dengan stabilnya permintaan konsumen maka catering 3 PUTRI akan selalu mendapatkan omzet yang stabil, dan

harapannya adalah permintaan konsumen meningkat di tengah harga minyak goreng yang kian naik dan langkanya barang di pasaran.

Ada beberapa solusi yang bisa menjadi alternatif untuk menstabilkan hasil produksi dan kualitas produksi di catering 3 PUTRI, diantaranya adalah menaikkan harga hasil produksi, mengurangi ukuran hasil produksi, mengganti jenis pesanan dari minyak goreng menjadi oven, bahkan mengurangi tenaga kerja harian yang dipekerjakan. Namun yang dilakukan catering 3 PUTRI hanya menaikkan beberapa item barang produksi yang cenderung banyak menggunakan minyak goreng. Kenaikannya pun bervariasi ada yang Rp 200,- sampai yang paling mahal Rp 500,- itupun tanpa mengurangi rasa dan kualitas barang yang diproduksi. Solusi ini dianggap paling membantu untuk tetap menjaga kualitas barang dan omzet yang dihasilkan selama catering 3 PUTRI berproduksi memenuhi pesanan pelanggannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak senin tanggal 7 Februari 2022 yang disesuaikan dengan pemberian tugas dari MTsN 1 Jepara sebagai syarat kelulusan siswa kelas IX. Penelitian yang dilakukan di catering 3 PUTRI yang beralamat di bok ijo RT 8 RW 4 Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara membahas tentang dampak kenaikan harga minyak goreng yang berkaitan pada produksi barang di catering 3 PUTRI. Teknik yang dilakukan

adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber sekaligus pemilik usaha catering 3 PUTRI yaitu ibu Meiftah Hidayati (Mbak Etik) guna mendapatkan informasi yang valid tentang dampak kenaikan harga minyak goreng saat ini bagi usaha cateringnya. Hasil penelitian ini nantinya dijadikan sebagai dasar pengaruh kenaikan harga minyak goreng bagi usaha catering dan masyarakat lainnya. Karena dampak yang terjadi sangat luas baik bagi pelaku usaha maupun bagi keperluan rumah tangga. Dengan demikian catering 3 PUTRI mengambil langkah tepat yaitu menaikkan harga jual beberapa item yang banyak menggunakan minyak goreng.

Kajian Pustaka

A. Minyak Goreng

1. Pengertian Minyak

Goreng Minyak goreng adalah bahan pangan dengan komposisi utama trigliserida yang berasal dari bahan nabati dengan tanpa perubahan kimiawi termasuk hidrogenasi, pendinginan dan telah melalui proses rafinasi atau pemurnian yang digunakan untuk menggoreng (Risti, 2016). Minyak sawit Umumnya minyak sawit mengandung lemak jenuh. minyak sawit sangat bagus untuk memasak atau menggoreng karena tahan suhu tinggi. Meskipun demikian, sebaiknya jangan terlalu sering mengkonsumsi makanan yang digoreng dengan minyak sawit, karena lemak jenuh pada minyak tersebut dapat mengganggu kesehatan. Langkah yang diambil pemerintah tidak memberikan dampak besar bagi masyarakat terutama pelaku usaha

catering. Kondisi saat ini mendorong untuk melakukan penelitian guna memperoleh keterangan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini, intinya kenaikan harga minyak goreng sangat berpengaruh bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha catering. Inilah tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh solusi yang terbaik bagi pelaku usaha.

Anggun Wahyuningsih, 2008. “ Analisis Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Usaha Penggorengan Kerupuk Di Kota Bekasi”, Skripsi (Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor)

Pembahasan

Selama melakukan penelitian dengan proses wawancara yang dilakukan beberapa kali dengan pengusaha catering 3 PUTRI, dapat diperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap usaha cateringnya. Di sini dijelaskan bahwa kenaikan harga ini memberikan dampak yang sangat luar biasa terutama yang berkaitan dengan omzet dan pesanan pelanggan yang menurun. Pihak catering mengambil beberapa solusi guna tetap menjaga kualitas barang dan juga menjaga harga agar pelanggan tidak berpindah ke catering yang lain.

Ada beberapa solusi yang bisa menjadi alternatif untuk menstabilkan hasil produksi dan kualitas produksi di catering 3 PUTRI, diantaranya adalah menaikkan harga hasil produksi, mengurangi ukuran hasil produksi, mengganti jenis pesanan dari minyak goreng menjadi oven, bahkan

mengurangi tenaga kerja harian yang dipekerjakan. Namun yang dilakukan catering 3 PUTRI hanya menaikkan beberapa item barang produksi yang cenderung banyak menggunakan minyak goreng. Kenaikannya pun bervariasi ada yang Rp 200,- sampai yang paling mahal Rp 500,- itupun tanpa mengurangi rasa dan kualitas barang yang diproduksi. Solusi ini dianggap paling membantu untuk tetap menjaga kualitas barang dan omzet yang dihasilkan selama catering 3 PUTRI berproduksi memenuhi pesanan pelanggannya.

Dari beberapa solusi di atas catering 3 PUTRI hanya menaikkan beberapa harga barang produksi tertentu dan kisaran kenaikan harganya sekitar Rp 200,- per itemnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan harga dan juga menaikkan omzet yang diterima. Dengan demikian usaha catering 3 PUTRI tetap bisa berjalan dengan baik di tengah harga minyak goreng yang melambung tinggi. Pengaruh yang diterima pengelola catering dan juga rumah tangga sangat besar karena selama ini harga minyak goreng tidak pernah naik sebesar saat ini.

Simpulan

Dengan melakukan wawancara secara langsung bersama pemilik usaha

catering 3 PUTRI diperoleh informasi bahwa kenaikan harga minyak goreng saat ini memberikan dampak yang sangat besar. Namun pelaku usaha catering ini memiliki solusi dalam menyikapi kondisi saat ini yaitu dengan menaikkan harga beberapa item barang produksi dan tetap menjaga kualitas barang produksinya seperti saat belum ada kenaikan harga minyak goreng yang terjadi akhir-akhir ini.

Daftar Pustaka

Berry Dhiya Shavana, 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Minyak Goreng Curah di Kota Medan. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan

Nazri, Husni, 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng di Kabupaten Jember. Jember. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember

Rosalina, Sondang, 2014. Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Minyak Goreng di Kota Dumai. Universitas Riau, Pekanbaru.

Wahyu Ristiani, 2010. Analisis Tipe Perilaku Konsumen Minyak Goreng di Pasar Tradisional Kabupaten Boyolali. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
Surakarta.





